

BAB 3

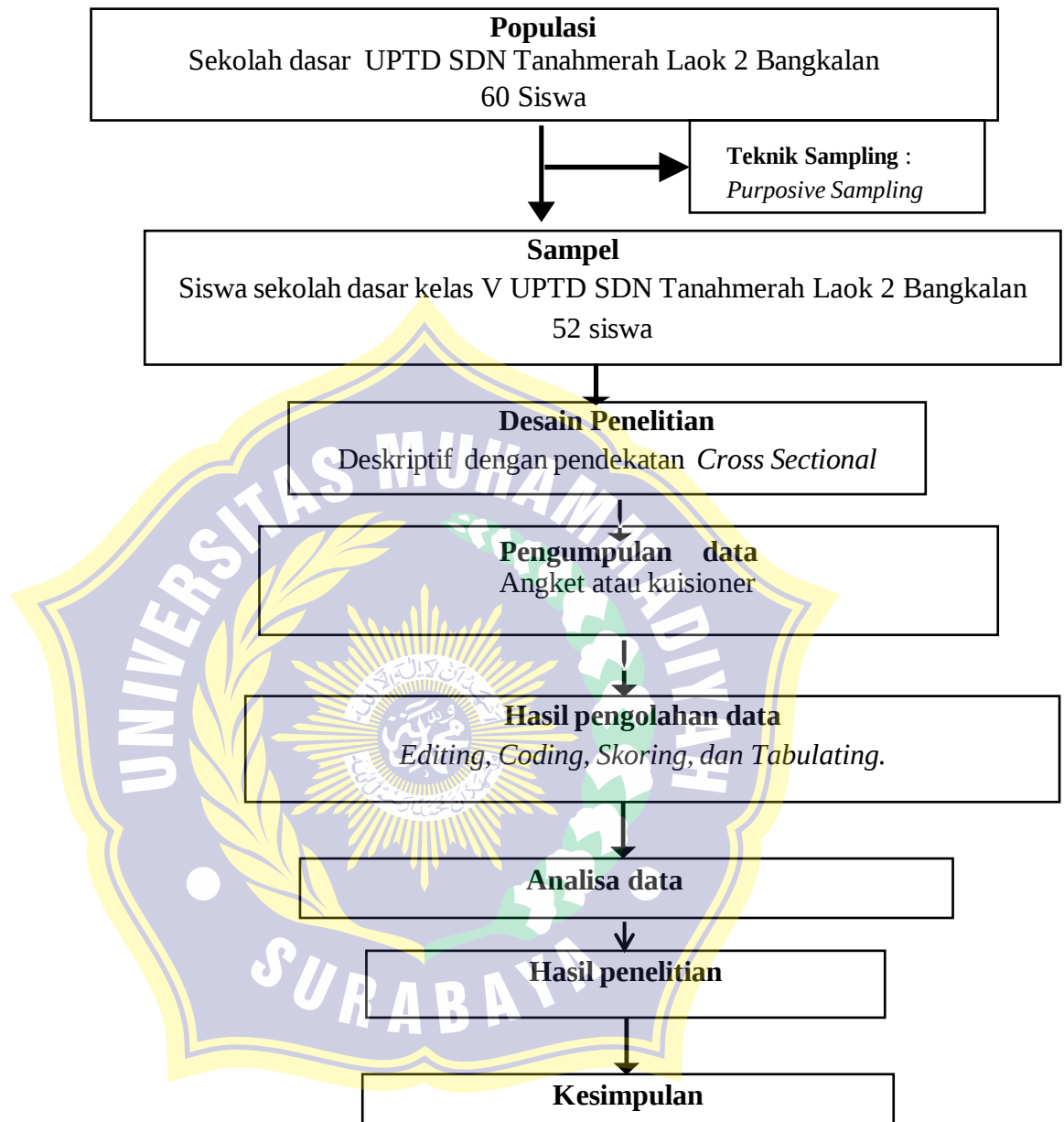
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian (Aziz A, 2017). Pada bab ini akan dibahas mengenai *desain/rancangan* penelitian, kerangka kerja (*frame work*), populasi, sampel, dan sampling, variable penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2020). Berdasarkan tujuan diatas jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu mengobservasi atau menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian. Dan pada desain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid (Nursalam, 2020)

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3 1 Kerangka Kerja Identifikasi kejadian *bullying* pada anak sekolah dasarkelas V UPTD SDN Tanahmerah Laok 2 Bangkalan.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subyek yang dipelajari tapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki (Nursalam, 2020). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sekolah dasar UPTD SDN Tanahmerah Laok 2 Bangkalan ada 108 siswa- siswi.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan dibentuknya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi seperti karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, dan hambatan lainnya (Hidayat, 2017).

A. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti menurut (Nursalam, 2021) yaitu :

1. Siswa sekolah dasar kelas V UPTD SDN Tanahmerah Laok 2 Bangkalan
2. Bisa membaca dan menulis
3. Bersedia menjadi responden

B. Kriteria Eklusi

Kriteria eklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab menurut (Nursalam 2021) yaitu :

- a. Siswa sekolah dasar Uptd Sdn Tanahmerah Laok 2 Bangakalan selain kelas v
- b. Siswa sekolah dasar Uptd Sdn Tanahmerah Laok 2 Bangakalan tidak masuk sekolah
- c. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa-siswi dengan menggunakan rumus

Dengan Menggunakan rumus slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + n(d)^2}$$

$$\frac{108}{1 + 108 (0,0025)^2} = 100$$

Jadi Total sampel sebanyak 100 siswa/siswi.

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d : tingkat signifikan (d : 0,25)

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili

populasi. Teknik sampling merupakan cara untuk mengambil sampel dari populasi agar memperoleh yang sesuai dengan subyek penelitian (Nursalam, 2017).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan menggunakan *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara tertentu

3.4 Variabel dan Definisi operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) (Nursalam, 2017). Variabel dalam penelitian deskriptif ini adalah Kejadian *bullying* pada anak sekolah dasar kelas v meliputi : *bullying* Fisik, Verbal, Psikis, dan *Cyberbullying*.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional menunjukkan bagaimana mengukur variabel. Definisi operasional suatu variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi makna atau menetapkan kegiatan atau membenarkan operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nursalam, 2020)

Table 3 1 Definisi Operasional identifikasi kejadian bullying pada anak sekolah dasarkelas V UPTD SDN Tanahmerah Laok 2 Bangkalan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skoring
Kejadian <i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> adalah tindakan yang bersifat repatitif, berulang, dan memiliki unsur ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban.	1. <i>Bullying</i> Fisik 2. <i>Bullying</i> Psikis 3. <i>Bullying</i> Verbal 4. <i>Cyberbullying</i>	Kuisisioner	Ordinal	Ya = 1 Tidak = 0

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner merupakan cara pengumpulan data melalui memberikan angket atau kuisisioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden (Nursalam, 2020). Alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik yang dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia. Pembuatan kuisisioner ini mengaju dalam parameter yang sudah dibuat oleh peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan. Ringkasan untuk kutipan antara lain :

Kejadian *Bullying* fisik pada anak sekolah kelas V UPTD SDN Tanahmerah Laok 2 Bangkalan. Mengukur kejadian *bullying* fisik dengan instrumen yang digunakan berupa kuisisioner.

Table 3 2 Kisi-kisi kuisioner *bullying*

NO	INDIKATOR	NO ITEM
1.	Kejadian bullying fisik	1,2,3,4,5,6,7,8
2	Kejadian bullying Verbal	11,12,14,15,16,17,18
3	Kejadian bullying Psikis	9,10,13,19,20
4	Kejadian <i>Cyberbullying</i>	21,22,23,24,25,26,27

Pertanyaan kuisioner kejadian *bullying* dibagi menjadi 3 kategori yang terdiri dari :

1. *Bullying* fisik terdiri dari 8 item pertanyaan
2. *Bullying* verbal terdiri dari 7 item pertanyaan
3. *Bullying* psikis terdiri dari 5 item pertanyaan
4. *Cyber bullying* terdiri dari 7 item pertanyaan

Kejadian *Bullying* psikis pada anak sekolah kelas V UPTD SDN Tanah merah Laok 2 Bangkalan dengan mengukur kejadian *bullying* dengan menggunakan kuisioner yang telah ditentukan.

3.5 Pengumpulan dan Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Prosedur Pengumpulan yaitu ada beberapa

1. Persiapan

Peneliti melakukan pendahuluan untuk melakukan lokasi penelitian.

Selanjutnya setelah mendapatkan data pendahuluan penelitimeminta surat izin

pengambilan data ke Admin Fakultas Kesehatan. Setelah mendapatkan surat izin untuk pengambilan data penelitian di Sekolah Dasar wilayah Kecamatan Tanah Merah yaitu Uptd Sdn Tanahmerah Laok2 Bangkalan.

2. Pelaksanaan

Setelah peneliti mendapatkan persetujuan pengambilan data penelitian dan mendapatkan data awal penelitian di Sdn wilayah Kecamatan Tanah Merah Kelurahan Tamba Agung. Kemudian peneliti meminta surat izin melakukan penelitian di admin Fakultas selama 1 Bulan. Setelah peneliti mendapatkan surat penelitian untuk melakukan penelitian Identifikasi Kejadian *Bullying* di SDN wilayah kerja Kecamatan Tanah Merah Madura dan melakukan pengajuan surat penelitian kepada masing-masing sekolah dan menunggu proses selama kurang lebih 3 minggu semenjak surat penelitian di terima. Setelah izin disetujui, peneliti mengumpulkan Responden dari setiap sekolah untuk mengisi kuisioner tipe terjadinya *bullying* dibantu oleh Wali Kelas di masing-masing sekolah pada tanggal 25 mei 2024 sampai dengan setelah penelitian selesai kemudian melakukan pengolahan data kemudian menganalisa. Selanjutnya data hasil analisis tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan.

3.5.2 Pengolahan Data

Menurut Ladjamudin (2013) pengolahan data adalah cara mengolah data agar dapat di simpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi, yaitu :

1. Editing

Adalah proses pengecekan jumlah kuisioner, kelengkapan data yang

diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuisioner, sehingga apabila terdapat ketidak sesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

2. Coding

Adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terdapat data yang terdiri dari beberapa kategori. Untuk variabel independen Identifikasi Kejadian *Bullying* adalah sebagai berikut :

1. Ya = 1
2. Tidak = 0

Pada data demografi, untuk coding adalah sebagi berikut :

- 1) Jenis Kelamin
 - a. Laki- laki = 1
 - b. Perempuan = 2
- 2) Usia
 - a. 10 tahun = 1
 - b. 11 tahun = 2
- 3) Kejadian *Bullying*
 - a. Tidak Pernah = 1
 - b. Rendah = 2
 - c. Sedang = 3
 - d. Tinggi = 4

3. Skoring

Lembar pertanyaan kuisioner pada responden untuk Kejadian pada *Bullying* dengan skala Ordinal sebagai berikut : Ya : 1 Tidak : 0.

4. Tabulating

Adalah representasi data numerik yang sistematis dan logis dalam baris dan kolom untuk memudahkan perbandingan dan analisis statistik. Tabulasi memudahkan perbandingan dengan mendekatkan informasi terkait satu sama lain dan membantu dalam analisis dan interpretasi statistik.

3.5.3 Analisis Data

Adapun Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, Dimana penelitian bertujuan untuk menampilkan data agar lebih komulatif, setelah data terkumpul selanjutnya data akan dikelompokkan dengan menggunakan analisis data deskritif Dimana data akan diringkas, disajikan lalu dideskripsikan dalam bentuk tabel atau gambar yang dimaksudkan untuk menampilkan data yang lebih komunikatif

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut (Aziz & Christiana, 2023). Validits merupakan arti sebuah ketetapan dan ketelitian suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. untuk menentukan apakah pertanyaan yang ada dalam kuesioner valid atau tidak, maka peneliti harus melihat perbandingan antara *r-hitung* dan *r-tabel*. Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka pertanyaan tersebut dianggap valid, pernyataan dianggap tidak valid jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2022) uji reliabilitas adalah salah satu cara mengukur

sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Pada umumnya, uji reliabilitas berguna untuk mengukur keandalan sebuah kuesioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan.

3.7 Etika Penelitian

Pada penelitian ini, sebelumnya peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari ketua program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan persetujuan barulah penelitian melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika meliputi :

1. ***Informed Consent* (Persetujuan dari Responden)**

Informed consent atau persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarganya atas dasar penjelasan mengenai tindakan medik yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada salah satu anggota keluarga. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah Responden bersedia, Responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

2. ***Anonymity* (tanpa nama)**

Anonymity adalah suatu etik penelitian bertujuan menjaga kerahasiaan

identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu (*anonymity*). Penelitian menjaga kerahasiaan identitas Responden dan tidak akan membocorkannya kepada pihak lain, oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama Responden pada lembar instrumen dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3. **Confidentiality (kerahasiaan)**

Kerahasiaan yaitu informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga, seperti merahasiakan alamat atau mendokumentasikan tindakan saat mengambil gambar dengan membelakangi pasien atau kaburkan wajah pasien. Serta hanya responden dan peneliti saja yang mengetahuinya.

4. **Beneficiency (manfaat/keuntungan)**

Yakni Peneliti melakukan studi kasus yang tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan Responden, apalagi sampai mengancam jiwa Responden. Penelitian ini berguna bagi Responden sebagai masukan untuk membantu mereka dalam memahami diri sendiri dan memahami pola komunikasi orang lain serta meningkatkan kepercayaan diri.

5. **Justice (Keadilan)**

Keadilan pada penelitian ini di tinjau dari segala aspek antaranya di dalam pemilihan sample dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian

yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang sama dan tidak ada yang di buat berbeda atau memebedakan antara satu dengan yang lainnya, semuanya diperlukan secara sama dan adil.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan keterbatasan. Pada saat penelitian atau proses penyebaran kuisisioner pada anak sekolah dasar kelas V mereka perlu di bimbing atau perlu didampingi dalam mengisi kuisisioner karena keadaan sebagian responden ada yang tidak paham dari kuisisioner tersebut.

